

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh kompleksitas audit, komite audit, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi. Penelitian memakai 204 data observasi dari sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Mengacu hasil riset yang sudah dilaksanakan, maka bisa disimpulkan yakni:

1. Hipotesis pertama ( $H_1$ ): Kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, karena auditor profesional mampu mengelola kompleksitas audit melalui persiapan yang matang, sehingga jumlah anak perusahaan tidak memengaruhi waktu penyelesaian audit.
2. Hipotesis kedua ( $H_2$ ): Komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, karena perannya lebih berfokus pada pengawasan proses audit dan evaluasi hasilnya, tanpa terlibat langsung dalam pelaksanaan audit.
3. Hipotesis ketiga ( $H_3$ ): *Audit tenure* berpengaruh terhadap *audit report lag*, karena hubungan jangka panjang antara KAP dan klien memungkinkan auditor memahami karakteristik perusahaan secara mendalam, sehingga proses audit menjadi lebih efisien.
4. Hipotesis keempat ( $H_4$ ): Spesialisasi industri auditor tidak memoderasi pengaruh kompleksitas audit terhadap *audit report lag*, karena regulasi yang menetapkan sanksi administratif atas keterlambatan laporan keuangan menciptakan tekanan waktu yang sama bagi auditor spesialis maupun non-spesialis.
5. Hipotesis kelima ( $H_5$ ): Spesialisasi industri auditor tidak memoderasi pengaruh komite audit terhadap *audit report lag*, karena pengawasan komite audit yang efektif sudah cukup memastikan laporan keuangan disusun tepat waktu, tanpa bergantung pada spesialisasi auditor.
6. Hipotesis keenam ( $H_6$ ): Spesialisasi industri auditor tidak memoderasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit report lag*, karena auditor spesialis

sering membutuhkan waktu tambahan untuk meraih bukti audit yang lebih meyakinkan, meskipun mempunyai hubungan kerja jangka panjang dengan klien.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai sejumlah keterbatasan, yaitu:

1. Literatur pendukung terkait kompleksitas audit, komite audit, dan *audit tenure* terhadap *audit report lag* dengan moderasi *spesialisasi industri auditor* masih terbatas.
2. Tidak semua perusahaan dalam sektor penelitian mempublikasikan laporan keuangan atau tahunan secara lengkap.
3. Variabel independen hanya menjelaskan 7,56% (*R-square*) variasi *audit report lag*, sehingga banyak faktor lain yang belum teruji.

Keterbatasan ini menjadi hambatan dalam menggali temuan yang lebih komprehensif terkait *audit report lag*

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, sejumlah saran untuk penelitian selanjutnya yakni:

1. Mengingat variabel independen hanya mampu menjelaskan *audit report lag* sebesar 7,56% (*R-square*), disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain, seperti kualitas audit, profitabilitas, pengalaman auditor, tata kelola perusahaan, atau faktor lain yang relevan.
2. Memperluas cakupan penelitian ke sektor lain, seperti manufaktur atau keuangan, serta memperpanjang periode penelitian hingga lima atau enam tahun agar pola *audit report lag* bisa dianalisis secara lebih komprehensif dan generalisasi temuan meningkat.
3. Memanfaatkan literatur yang lebih beragam atau mengembangkan kerangka teori baru untuk membuat kuat hubungan variabel yang diuji.